BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan temuan dari hasil analisa data dalam penelitian ini, nilai hitung = 11 dengan α = 0,05 dan n = 8, maka perolehan nilai kritis J pada Uji Wilcoxon, terlihat bahwa $J_{hitung} > J_{tabel}$ dimana 11 > 3 artinya hipotesis diterima, dan adanya pengaruh pemberian layanan bimbingan kelompok teknik *problem solving* terhadap kecemasan karir siswa *broken home*, maka dapat dikatakan bahwa ada Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Teknik *Problem Solving* Terhadap Kecemasan Karir Siswa *Broken Home* di SMA N 1 Batang Kuis T.A 2024/2025.

Dari hasil skor pre-test 561 sebesar dan post tes-sebesar 355, maka selisi perubahan skor sebesar 206, dengan rata-rata perubahan presentasi sebesar 48,47%. Dengan demikian hasil analisis sesudah diberikan layanan bimbingan kelompok teknik *problem solving* lebih rendah dibandingkan sebelum diberikan perlakuan terhadap 8 orang responden yang mengalami kecemasan karir. maka dapat dikatakan bahwa layanan bimbingan kelompok teknik problem solving dapat menjadi salah satu alternatif yang dapat dilakukan untuk meminimalisir kecemasan karir siswa.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Teoritis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang kecemasan karir serta memberi pemahaman terkait permasalahan

kecemasan karir pada peserta didik melalui layanan bimbingan kelompok teknik problem solving.

5.2.1 Saran Praktis

a. Bagi Sekolah, diharapkan bahwa temuan dari penelitian ini dapat menjadi masukan bagi pihak sekolah untuk menangani masalah kecemasan karir siswa serta meminimalisir hal tersebut terkusus bagi siswa broken home.
b. Bagi Guru BK, perlu mengadakan program kegiatan bimbingan dan konseling kelompok dengan menggunakan teknik problem solving bagi siswa, sehingga siswa mampu untuk mengendalikan kecemasan karir tersebut dan mampu untuk memutuskan karir serta mencapai karir sesuai dengan keinginan dirinya dan diharapkan juga dengan adanya layanan bimbingan kelompok ini dapat meminimalisir kecemasan karir siswa disekolah.
c. Bagi Siswa, penelitian ini diproyeksikan mampu meminimalisir kecemasan karir siswa disekolah sehingga siswa dapat mengenal jati dirinya dan mampu untuk menentukan karir. Dengan pelaksanaan bimbingan kelompok teknik problem solving ini siswa lebih dapat mengenal, memilah, dan mementukan karir nya dengan baik sehingga karir mencapai karir yang baik.
d. Bagi konselor, apabila ditemukan responden yang mengalami masalah kecemasan karir yang tinggi sebelum dan sesudah perlakuan, perlu diberikan layanan konseling yang sesuai dengan masalah yang diamati oleh konselor untuk diberikan layanan yang sesuai dengan permasalahan kecemasan karir, serta mengurangi tingkat presentasi kecemasan karir siswa disekolah.
e. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan refernsi namun diharapkan peneliti selanjutnya dapat mencoba membandingkan

berapa teknik dalam pemecahan masalah yang berbeda seperti teknik WDEP, konseling rasional emotif (REBT), dll untuk melihat mana yang lebih efektif dalam mengurangi kecemasan karir yang dialami siswa. Penelitian ini juga memiliki banyak keterbatasan, diharapkan penelitian selanjutnya dapat memanfaatkan data dari sumber yang lebih beragam, agar dapat lebih dikembangkan untuk memperoleh pembahasan yang lebih mendalam, serta hasil lebih komplit dan efisien.